

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN KAJIAN

4.1. Visualisasi Karya

4.1.1. Logo



Gambar 4.1 Desain Logo Tenun Ikat Aflah

(Sumber : Penulis, 2020)

a. Spesifikasi Karya

Format Desain : *Landscape*

Proses Visualisasi : Adobe Illustrator CS6

b. Deskripsi Karya

Logo Tenun Ikat Aflah yang memiliki konsep tradisional menggunakan *logotype*. Konsep yang ingin diperhatikan adalah penggambaran tenun tradisional, Oleh karena itu konsep logo diilustrasikan dengan mengambil unsur dari motif tenun yang telah diciptakan oleh tenun ikat aflah yaitu motif yang bernama cap kaki empat yang terapkan pada kain tenun jenis baron 1D hanya tenun ikat aflah yang memiliki motif ini yang disisipkan diantara huruf yang ada Motif cap kaki empat tenun ikat aflah

disisipkan agar tetap memberikan kesan tradisional namun tetap elegan dan modern. Logo dimaksudkan dapat menggambarkan ciri khas tenun ikat aflah.



Gambar 4.2 *Logotype* Tenun Ikat Aflah

(Sumber : Penulis, 2020)

Logotype Tenun Ikat Aflah adalah hasil modifikasi dari *typeface* **Lucida Bright**. *Typeface* dengan jenis roman dengan posisi tegak ini menggambarkan tentang motif cap kaki empat tenun ikat aflah yang disisipkan diantara *typeface* lucida bright dengan kesan dinamis dan juga bermakna keseimbangan serta kesejahteraan terhadap pemilik, konsumen, pengelola, maupun masyarakat di sekitar.



Gambar 4.3 Font Tenun Ikat Aflah

(Sumber : Penulis, 2020)

Font “tenun ikat aflah” dengan posisi tegak yang memberikan kesan tegas. Jenis huruf yang digunakan pada logo adalah *Lucida Bright* digunakan untuk memperkokoh logo.

Warna yang digunakan mengacu pada konsep visual yaitu warna kuning keemasan (*gold*) yang diambil dari warna benang yang sering digunakan saat membuat kain tenun baron yang memiliki makna kesuksesan, prestasi, dan kemewahan. Sedangkan *background* warna merah gelap (maroon) memberikan kesan tradisional, Warna merah juga mengandung makna kuat, pantang menyerah.



Gambar 4.4 Perpaduan warna latar belakang logo

(Sumber : Penulis, 2020)

Penerapan logo Tenun Ikat Aflah pada *background* berwarna ini berfungsi agar logo tetap terlihat dan terbaca jelas.

a. Analisis Karya

Dalam karya desain terdapat unsur estetik yang mendasar dalam struktur sesuatu yang berperan untuk menimbulkan rasa indah pada sang pengamat. Unsur-unsur yang mendasar dalam menimbulkan rasa indah pada karya adalah keutuhan atau kebersatuan (*unity*), penonjolan atau

penekanan (*dominance*), dan keseimbangan (*balance*). (Djelantik,1997).

Pada unsur estetik keutuhan, terdapat keragaman pada logo Tenun Ikat Aflah dengan kombinasi logotype dengan motif cap kaki empat milik tenun ikat aflah. Kedua elemen desain logo menjadi satu kesatuan yang utuh sebagai logo dan brand (merek) Tenun Ikat dengan rupa visual yang disusun secara simetri. Asimetris merupakan wujud dari variasi, keanekaragaman, tetapi dikemas dengan rupa yang seimbang.

Dalam estetika, Asimetris memberikan kesan tegang, tetapi dalam logo tenun ikat aflah tetap berbayang kesan luwes karena sajian antara logotype dan motif tenun. Untuk mencapai kesatuan yang selaras, desain logo tenun ikat aflah menyajikan karya visual berdasarkan pemilihan warna yang selaras yaitu warna merah gelap (*maroon*) dan *gold*. Dari kombinasi kedua warna ini menimbulkan keselarasan serta keutuhan dalam tujuan karya yakni, menyampaikan kepada audiens bahwa tenun ikat aflah memiliki simbol motif cap kaki empat. Sehingga kedua hal yakni warna dan bentuknya yang menjadi kesatuan utuh sebagai perwakilan dari tenun aflah.

Pada unsur estetik penekanan atau penonjolan mempunyai maksud untuk mengarahkan perhatian pembaca dalam menikmati karya desain logo tenun ikat aflah. Penonjolan logo Tenun Ikat Aflah dicapai dengan menggunakan layout asimetris, yang menonjolkan pada bagian huruf pertama dari kata "Aflah" dengan membuat

ciri khas pada karya desain itu dengan menambahkan motif cap kaki empat dari tenun ikat aflah.

Unsur estetik ketiga adalah keseimbangan atau balance merupakan sifat alami yang harus ada dalam karya seni desain, maupun kehidupan. Begitu juga dengan keseimbangan pada visualisasi desain logo tenun ikat aflah. Keseimbangan dapat dicapai tanpa simetri, yang disebut *asymmetric balance*. Asymmetric balance dicapai pada penempatan atau layout setiap elemen desain yang telah dibuat baik logotype dan typografi, Keseimbangan yang disebut pada bagian ini hanya meliputi arah dan tujuan yaitu dari kanan ke kiri dan kiri ke kanan.

4.1.2 Shopping Bag



Gambar 4.5 Hasil Desain Kemasan *Shopping Bag*

(Sumber : Penulis, 2020)

a. Identifikasi Karya

Media Bahan	: Spunbond
Ukuran	: 30 x 40 x 8 cm
Harga 1 lusin 12pcs	: 22.500

Harga Satuan	: 1.800,-
Ilustrasi Desain	: Logo, Sosial media aflah,Lokasi
Tipografi	: <i>Lucida Bright</i>
Format Desain	: <i>Potrait/Vertical</i>
Proses Visualisasi	: <i>CorelDraw X7</i>
Realisasi	: <i>Digital Printing</i>

b. Deskripsi Karya

Shopping bag untuk tenun ikat aflah dibuat dengan ukuran 30 x 40 x 8 cm dengan menggunakan media tas spunbond. Warna yang digunakan merah maroon pada tas dan putih pada identitas perusahaan yang tempatkan dibagian tengah terdiri dari logo, kontak perusahaan, dan informasi tentang tenun ikat aflah.

c. Media Placement



Gambar 4.6 Hasil Sablon *Shopping Bag*

(Sumber : Penulis, 2020)

d. Analisis Karya

Pada unsur estetik keutuhan bhawa karya yang indah menunjukkan dalam keseluruhan sifat yang utuh, yang tidak ada

cacatnya, tidak ada yang kurang dan tidak berlebihan. Seperti visualisasi desain shoppingbag tenun ikat aflah yang memiliki keutuhan dalam keberagaman. Penyusunan elemen logo tenun ikat aflah dilakukan berdasarkan potensi yang bersifat memperkuat keutuhannya dengan layout simetri. Keseimbangan layout desain shoppingbag tenun ikat aflah adalah simetri. Keseimbangan simetri atau disebut *symethic balance* kehadirannya memberikan ketenangan dan kesan tegas, dan ini berkaitan dengan informasi yang akan diterima oleh audiens sebagai perhatian yang diberikan sebagai media informasi sekaligus media promosi.

Keseimbangan desain *shoppingbag* simetri. Keseimbangan disajikan dengan kekuatan asli yang mendominasi bahwa telah ditentukan besar luasnya masing-masing elemen visual dan warna untuk mencapai keseimbangan dalam susunan kombinasi. Untuk mendapati keseimbangan sehingga terjadilah keseimbangan simetri pada layout *shopping bag*.

4.1.3 Kartu Nama



Gambar 4.7 Hasil Desain Kartu Nama Tenun Ikat Aflah

(Sumber : Penulis, 2020)

a. Spesifikasi Karya

Media Bahan : Kertas Art Cartoon 260gr, laminasi *sidoff*

Ukuran	: 8,8 cm x 5,3 cm
Ilustrasi Desain	: Logo Tenun Ikat Aflah, Ilustrasi elemen pendukung, Ikon dan teks (kontak, media sosial, dan alamat).
Tipografi	: Lucida Bright
Format Desain	: <i>Landscape</i>
Proses Visualisasi	: <i>CoreDraw X7</i>
Realisasi	: <i>Digital Printing</i>

b. Deskripsi Karya

Kartu nama adalah media cetak yang menyajikan informasi tentang identitas suatu perusahaan, lembaga, maupun perorangan. Kartu nama berisikan identitas sebuah nama atau brand, kontak hubung, alamat, serta profil singkat yang diberikan kepada pihak yang dianggap dapat bekerjasama. Kartu nama sebagai bentuk profesionalitas bagi sebuah perusahaan, lembaga, atau perorangan yang bekerja dengan nilai value pekerjaan dengan baik. Sebagai media informasi yang efektif, kartu nama tenun ikat aflah menjadi penting karena seorang dapat menunjukkan informasi yang membangun komunikasi tentang Tenun Ikat Aflah

Visualisasi dan konten desain kartu nama Tenun Ikat Aflah yaitu menyajikan informasi tentang tenun ikat aflah. Kartu Nama berisikan logo tenun ikat aflah, informasi kontak hubung, serta alamat tenun ikat aflah. Tata letak desain diatur sedemikian rupa sehingga keseimbangan antara informasi dan ilustrasi pendukung.

Kartu nama tenun ikat aflah dibuat berbentuk persegi panjang ukuran 8,8 x 5,3 cm. Kartu nama tersebut dicetak digital dua muka. Sisi depan kartu nama terdiri dari logo, nomor telepon

dan whatsapp, instagram, shopee, dan alamat tenun ikat aflah. pada sisi belakang terdiri dari logo tenun ikat aflah.

c. Media Placement



Gambar 4.8 Hasil Cetak Kartu Nama Tenun Ikat Aflah
(Sumber : Penulis, 2020)

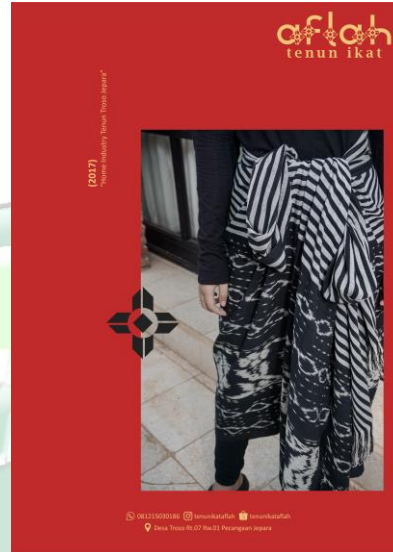
d. Analisis Karya

Dalam karya desain terdapat unsur estetik yang mendasar, Struktur merupakan sesuatu yang berperan untuk menimbulkan rasa indah pada sang pengamat. Unsur-unsur yang mendasar dalam menimbulkan rasa indah pada karya adalah keutuhan atau kebersatuan (*unity*), penonjolan atau penekanan (*dominance*), dan keseimbangan (*balance*). (Djelantik,1997).

Pada unsur estetik keutuhan bahwa karya yang indah menunjukkan dalam keseluruhan sifat yang utuh, yang tidak ada cacatnya, berarti tidak ada yang kurang dan tidak

berlebihan. Seperti pada visualisasi desain kartu nama Tenun Ikat Aflah yang memiliki keutuhan dalam keberagaman. Penyusunan elemen visual logo tenun ikat aflah pada aplikasi kartu nama dilakukan berdasarkan potensi yang bersifat memperkuat keutuhannya dengan layout simetri. Simetri dicirikan dengan kondisi dari suatu kesatuan, kesatuan ini dibagi dengan garis yang horisontal (*point of interest*). Keselarasan atau harmoni antara bagian-bagian atau komponen visual yang disusun untuk menjadi kesatuan bagian yang tidak saling bertentangan meskipun visualnya dalam rupa yang berbeda yaitu Logo Tenun Ikat Aflah. Keutuhan dalam tujuan disajikan sebagai penarik perhatian audiens dalam memberikan informasi agar audiens mendapatkan informasi yang pasti. Pada desain kartu nama bagian depan lebih menonjolkan elemen visual Logo Tenun Ikat Aflah karena kartu nama merupakan media yang harus memiliki keterangan yang jelas. Penyajian visual yang seimbang baik simetri atau asimetri sangat mempengaruhi citra kartu nama itu sendiri/ Keseimbangan simetri kehadirannya memberikan ketenangan dan kesan tegas, ini berkaitan dengan informasi yang akan diterima oleh pembaca sebagai perhatian yang diberikan sebagai media informasi sekaligus media promosi.

4.1.4 Poster



Gambar 4.9 Hasil Desain Poster Tenun Ikat Aflah

(Sumber : Penulis, 2020)

a. Spesifikasi Karya

Media Bahan	: Art Paper 230 gsm
Ukuran	: A3 29,7 cm x 42 cm
Ilustrasi Desain	: Logo, Teks, dan ilustrasi motif
Tipografi	: Lucida Bright
Format Desain	: Potrait/Vertical
Proses Visualisasi	: CorelDraw X7
Realisasi	: Digital Printing

b. Deskripsi Karya

Poster adalah media penyebar informasi yang dapat dipasang di tempat umum sehingga dapat dilihat oleh audience dan dapat menarik perhatian masyarakat yang melihatnya. Poster Tenun Ikat aflah dibuat dengan tujuan supaya masyarakat luas tahu akan adanya Tenun Ikat Aflah sehingga dapat menarik perhatian masyarakat dengan adanya poster.

c. Media Placement



Gambar 4.10 Hasil Cetak Poster Tenun Ikat Aflah

(Sumber : Penulis, 2020)

d. Analisis Karya

Unsur estetik penonjolan pada desain poster tenun ikat aflah mempunyai maksud untuk mengarahkan perhatian audiens yang melihat poster. Penonjolan dilakukan pada arti adu kuat yang terarah dalam desain poster diantara dua komponen desainnya yaitu foto dan logo tenun ikat aflah. Tujuan dalam intensitasnya, bahwa yang paling utama adalah tentang penampakan dan penanaman brand tenun ikat aflah .

Keseimbangan desain poster tenun ikat aflah dicapai tanpa simetri atau disebut sebagai a-symmthic balance. Keseimbangan disajikan dengan kekuatan asli pada foto dan brand tenun ikat aflah yang mendominasi bahwa telah ditentukan besar luasnya masing-masing elemen visual dan warnanya untuk mencapai keseimbangan dalam susunan kombinasi sehingga

terjadilah keseimbangan tidak simetri pada layout desain poster tenun ikat aflah yang disebut dengan *asymmethic balance*.

4.1.5 Nota

Sedia : Kain Tenun Baron, Tenun Blanket, Dompot Tenun, Kemeja, Gamis, Tunik, dll.

No. Nota:
Tanggal:
Kepada:
Hp:

Banyak	Nama Barang	Ukuran (cm)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Catatan :			Total Harga	
			Uang Muka	
			Sisa Bayar	

Hormat Kami
(.....)

Tanda Terima
(.....)

Gambar 4.11 Hasil Desain Nota Tenun Ikat Aflah

(Sumber : Penulis, 2020)

a. Spesifikasi Karya

Media Bahan : Kertas HVS

Ukuran : 10cm x 14 cm

Ilustrasi Desain : Logo, Kontak Person Tenun Ikat Aflah, elemen garis, identitas pembeli dan nomor nota

Tipografi : Lucida Bright

Format Desain : *Potrait/Vertical*

Realisasi : *CorelDraw X7*

b. Deskripsi Karya

Nota merupakan media yang berisi tanda bukti jual beli antara penjual dan pembeli yang disertai identitas perusahaan. Dengan adanya nota maka bukti pembelian dapat dirangkum

dengan lebih mudah, Nota juga dapat memberi informasi mengenai perusahaan Tenun Ikat Aflah. Tenun Ikat Aflah belum menggunakan nota sebagai bukti jual beli antara pembeli Dalam desain nota terdapat logo, nama perusahaan, media informasi . nomor nota, tanggal, dan nama pembeli.

Nota nantinya akan digunakan untuk mencatat daftar pesanan pembeli dan sebagai tanda bukti transaksi di *home industry* tenun ikat aflah. Desain nota dibuat rangkap dua dengan tujuan satu untuk pemilik dan satu untuk konsumen, diikuti informasi perusahaan disampingnya. Selanjutnya terdapat kolom nomor, nama barang, harga, jumlah barang, Sedangkan total terdapat di bagian bawah.

c. Media Placement



Gambar 4.12 Hasil Cetak Sampul Nota Tenun Ikat Aflah

(Sumber : Penulis, 2020)



Gambar 4.13 Hasil Cetak Isi Nota Tenun Ikat Aflah
(Sumber : Penulis, 2020)

d. Analisis Karya

Visualisasi desain nota yang memiliki keutuhan dalam kebaragaman komponen dari suatu komposisi semua sama wujudnya, keutuhannya Nampak secara jelas, bila bagian-bagian sangat berlainan satu dengan yang lain, maka keutuhan dari keseluruhannya dapat dicapai, dengan menjamin terdapat hubungan yang kuat antara bagian per bagian, baik kedudukannya masing-masing.

Keseimbangan desain nota dicapai tanpa simetri yang disajikan dengan kekuatan asli yang mendominasi bahwa telah ditentukan besar luasnya masing-masing, elemen visual dan warnanya untuk mencapai keseimbangan dalam susunan kombinasi. Keseimbangan tidak simetri pada layout nota yang disebut *asymmethic balance*.

4.1.6 Label



Gambar 4.14 Hasil Desain Label Tenun Ikat Aflah

(Sumber ; Penulis, 2020)

a. Spesifikasi Karya

Media Bahan : *Art Paper 230 gsm*

Ukuran : *6 cm x 10 cm*

Ilustrasi Desain : *Logo Tenun Ikat Aflah, Teks*

Tipografi : *Klarissa, Lucida Bright*

Format Desain : *Potrait/Vertical*

Proses Visualisasi : *CorelDraw X7*

Realisasi : *Digital Printing*

b. Deskripsi Karya

Label atau *hag tag* adalah salah satu media promosi untuk informasi harga dan spesifikasi produk yang dijual dengan adanya itu maka pembeli bisa memilih barang yang dibeli, sesuai minat yang dicari. Selain itu label bisa menjadi cirikhas untuk suatu produk dan mencegah terjadinya barang palsu.

c. Media Placement



Gambar 4.15 Hasil Cetak Label Hangtag Tenun Ikat Aflah
(Sumber : Penulis, 2020)



Gambar 4.16 Label *Hangtag* Pada Kemeja
(Sumber : Penulis, 2020)

d. Analisis Karya

Pada unsur estetik keutuhan bahwa karya yang indah menunjukkan dalam keseluruhan sifat yang utuh. Seperti pada

visualisasi desain label *hang tag* yang memiliki keutuhan dalam keberagaman. Komponen dari suatu komposisi semua sama wujudnya, keutuhannya Nampak secara jelas.

Terdapat satu macam kondisi atau keadaan yang dibuat khusus yang bersifat memperkuat keutuhannya ialah keselarasan atau harmoni. Dengan harmoni dimaksudkan adanya keselarasan antara bagian-bagian atau komponen yang disusun untuk menjadi kesatuan semua cocok dan terpadu. Tidak ada yang bertentangan dari segi bentuknya, ukurannya, jaraknya, warna-warninya serta tujuannya.

Penonjolan dilakukan pada bagian ukuran komponen visual logo tenun ikat aflag sebagai informasi. Sisi yang lain, penonjolan dengan cara memberikan visual *icon* media sosial, dan informasi dengan skala besar selain menarik perhatian, juga mempercepat penyampaian kepada audien.

Keseimbangan layout desain label *hang tag* tenun ikat aflag adalah simetri Keseimbangan simetri atau disebut *symethic balance* kehadirannya memberikan ketenangan dan kesan tegas, dan ini berkaitan dengan informasi yang akan diterima oleh audiens sebagai perhatian yang diberikan sebagai media informasi sekaligus media promosi.

4.1.7 Stiker



Gambar 4.17 Hasil Desain Stiker Tenun Ikat Aflah

(Sumber : Penulis, 2020)

a. Spesifikasi Karya :

Media Bahan	: Kertas Vinyl
Ukuran	: 6 cm x 6cm
Ilustrasi Desain	: Logo Tenun Ikat Aflah
Tipografi	: Lucida Bright
Format Desain	: <i>Potrait</i>
Proses Visualisasi	: <i>CorelDraw X7</i>
Realisasi	: <i>Digital Printing</i>

b. Deskripsi Karya

Desain stiker dibuat simpeldengan ukuran 6 x 6 cm didominasi warna krem muda dan warna merah maroon untuk memberikan kesan kontras dan menghasilkan kesan keseimbangan . Unsur-unsur stiket terdiri atas logo tepat dibagian tengah dan pattern logo terdapat dibagian atas dan bawah.

c. Media Placement



Gambar 4.18 Hasil Cetak Stiker Tenun Ikat Aflah

(Sumber : Penulis, 2020)

d. Analisis Karya

Keseluruhan elemen visual mampu menjadi satu kesatuan sehingga menjadi utuh dengan kedudukan dan fungsi masing-masing per elemennya sebagai keutuhan dalam tujuan untuk menyampaikan makna menjadi informasi kepada pembaca. Desain stiker disajikan dengan layout yang selaras antara bagian-bagian atau komponen visual yang disusun untuk menjadi kesatuan desain yang tidak ada saling bertentangan, semua cocok dan terpadu mulai dari bentuk, ukuran, jarak, warna, dan tujuannya. Dari desain stiker penonjolan dilakukan pada logo tenun ikat aflah.

Keseimbangan simetri atau disebut *symethic balance* kehadirannya memberikan ketenangan dan kesan tegas, dan ini berkaitan dengan informasi yang akan diterima oleh

audiens sebagai perhatian yang diberikan sebagai media informasi sekaligus media promosi.

Keseimbangan desain stiker yakni simetri. Keseimbangan disajikan dengan kekuatan asli yang mendominasi bahwa telah ditentukan besar luasnya masing-masing elemen visual dan warna untuk mencapai keseimbangan dalam susunan kombinasi. Untuk mendapati keseimbangan sehingga terjadilah keseimbangan simetri pada layout stiker.

4.1.8 Kaos



Gambar 4.19 Hasil Desain Kaos Tenun Ikat Aflah

(Sumber : Penulis, 2020)

a. Spesifikasi Karya :

Media Bahan	: Kain Cotton Combed 30s
Ukuran	: S, M, L, XL, XXL
Ilustrasi Desain	: Logo Tenun Ikat Aflah, Teks
Tipografi	: Lucida Bright
Format Desain	: <i>Landscape</i>
Proses Visualisasi	: <i>CorelDraw X7</i>
Realisasi	: <i>Rubber Screen Printing</i>

b. Deskripsi Karya

Seragam adalah seperangkat pakaian yang dikenakan sama atau serupa oleh suatu anggota organisasi atau lembaga pemerintah atau non pemerintah sewaktu berpartisipasi atau melakukan kegiatan aktivitas organisasi. Seragam juga sebagai pembeda antara suatu lembaga dengan pihak lainnya. Seragam dapat berbentuk jaket, jas, kemeja, kaos maupun semua jenis pakaian atasan dan bawahan.

c. Media Placement :



Gambar 4.20 Hasil Sablon Kaos Tenun Ikat Aflah

(Sumber : Penulis, 2020)

d. Analisis Karya

Pada unsur estetik keutuhan bahwa karya yang indah menunjukkan dalam keseluruhan sifat yang utuh, berarti tidak ada yang kurang dan tidak berlebihan. Seperi visualisai desain kaos karyawan Tenun Ikat

Aflah yang memiliki keutuhan dalam keberagaman. Penyusunan logo tenun ikat aflah pada aplikasi kaos dilakukan berdasarkan potensi yang bersifat memperkuat keutuhannya dengan layout asimetri antara kanan dan kiri visual logo tenun ikat aflah. Keseimbangan simetri atau disebut *symethic balance* kehadirannya memberikan ketenangan dan kesan tegas, dan ini berkaitan dengan informasi yang akan diterima oleh audiens sebagai perhatian yang diberikan sebagai media informasi sekaligus media promosi.

Keseimbangan desain kaos yakni simetri. Keseimbangan disajikan dengan kekuatan asli yang mendominasi bahwa telah ditentukan besar luasnya masing-masing elemen visual dan warna untuk mencapai keseimbangan dalam susunan kombinasi. Untuk mendapati keseimbangan sehingga terjadilah keseimbangan simetri pada layout kaos.

4.1.9 Instagram (Media Sosial)



Gambar 4.21 Hasil Desain *Frame Post* Instagram

(Sumber : Penulis, 2020)

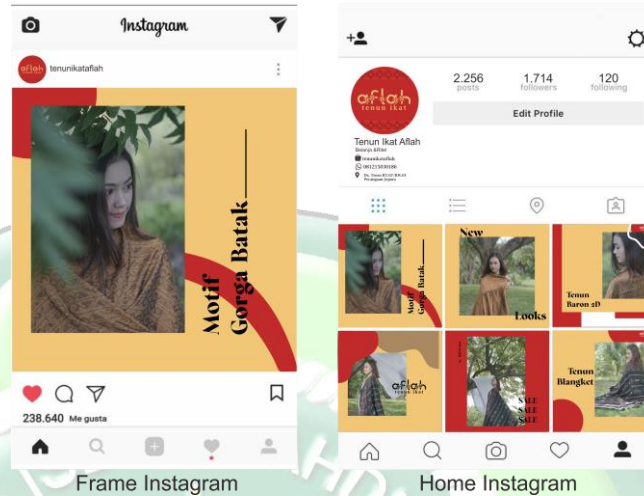
a. Spesifikasi Karya

Media Bahan	: Media <i>Online</i> (Internet)
Ukuran Publikasi	: 1080 px x 1080 px
Ilustrasi Desain	: Logo Tenun Ikat Aflah, Teks, Elemen Pendukung
Tipografi	: Klarissa, Lucida Bright
Format Desain	: <i>Potrait</i>
Proses Visualisasi	: <i>CorelDraw X7</i>
Realisasi	: Media <i>Online</i> (Internet)

b. Deskripsi Karya

Media sosial adalah media yang paling banyak digunakan oleh industri, organisasi, dan institusi sekarang ini. Media sosial adalah sebuah media komunikasi yang memberikan cara baru dalam menyampaikan dan mempublikasikan pesan, relative lebih cepat, murah, dan efektif dibandingkan media konvensional. Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, informasi dan promosi dengan cara membagikan foto maupun video dengan *caption*. Tipografi yang digunakan dalam frame post instagram tenun ikat aflah adalah klarissa dan tireomisu V2. Warna yang digunakan ada empat warna yaitu warna krem sebagai background, warna hijau tua untuk keterangan nama dan warna tenun, warna coklat, dan warna putih untuk *background* foto produk.

c. Media Placement



Gambar 4.22 Hasil *Frame Post Instagram*

(Sumber : Penulis, 2020)

d. Analisis Karya

Visualisasi desain media online instagram tenun ikat aflah yang memiliki keutuhan dalam keberagaman. Bagian komponen dari suatu komposisi berbeda bentuknya, keutuhannya nampak jelas, jika bagian berlainan satu sama lain maka keutuhan dari keseluruhannya dapat dicapai dalam estetis, dengan menjamin agar terdapat hubungan yang kuat antar bagian-bagian , baik mengenai kedudukannya. Terdapat satu macam kondisi atau keadaan yang dibuat khusus yang bersifat memperkuat keutuhannya ialah keselarasan, pada bagian ini ditampilkan pada beberapa visual komponen yakni image, logo, dan Ornamen. Dengan harmoni dimaksudkan adanya kkeselarasan antara komponen yang disusun untuk menjadi

kesatuan bagian-bagian tidak ada yang saling bertentangan, semua cocok dan terpadu.

Unsur estetik penonjolan pada desain media online instagram tenun ikat aflah mempunyai maksud untuk mengarahkan perhatian audiens yang menikmati media. Tujuan dalam intensitasnya, bahwa yang paling utama tentang penampakan brand tenun ikat aflah.

Keseimbangan desain media online instagram tenun ikat aflah dicapai dengan a-symthic balance. Yang disajikan dengan kekuatan asli yang mendominasi bahwa telah ditentukan besar luasnya masing-masing elemen visual dan warnanya untuk mencapai keseimbangan dalam susunan kombinasi. Karena kekuatan asli yang mendominasi tidaklah sama, maka areal yang diduduki masing – masing elemen visal dan warna untuk mendapati keseimbangan tidaklah sama sehingga terjadi keseimbangan tidak simetri pada layout desain media sosial instagram tennun ikat aflah.

4.1.10 Neon Box



Gambar 4.23 Hasil Desain *Neon Box*

(Sumber : Penulis, 2020)

a. Spesifikasi Karya

Media Bahan	: Alumunium, Kerangka <i>hollo</i> , stiker neon
Ukuran Publikasi	: 60 cm x 30 cm
Ilustrasi Desain	: Logo Tenun Ikat Aflah, Teks
Tipografi	: Lucida Bright
Format Desain	: <i>Landscape</i>
Proses Visualisasi	: <i>CorelDraw X7</i>
Realisasi	: <i>Neon Box</i>

b. Deskripsi Karya

Tenun Ikat Aflah memilih *Neon Box*. berbentuk persegi panjang dengan ukuran 60x 30 cm. Karya ini memiliki *background* warna putih, pada bagian tengah terdapat logo perusahaan, diikuti dengan informasi berwarna hitam. Pada bagian bawah terdapat kotak persegi panjang berwarna merah dengan teks “Masuk” berwarna putih sebagai petunjuk lokasi perusahaan, warna hitam digunakan sebagai kontras dengan warna *background*.

c. Media Placement



Gambar 4.24 Hasil Neon Box Tenun Ikat Aflah

(Sumber : Penulis, 2020)



Gambar 4.25 Hasil Neon Box Tenun Ikat Aflah
(Sumber : Penulis., 2020)

d. Analisis Karya

Visualisasi desain neon box tenun ikat aflah yang memiliki keutuhan dan keberagaman. Terdapat satu kondisi yang dibuat khusus berpotensi atau bersifat memperkuat keutuhan yaitu keselarasan yang dicapai dalam visualisasi neon box tenun ikat aflah. Kombinasi antara elemen visual menjadi satu kesatuan yang utuh dalam tujuan atau *unity purpose*. Kesatuan dalam tujuan menunjukkan pada kawasan bobot, isi, serta makna dari perancangan desain neon box tenun ikat aflah . Keutuhan dalam tujuan dilakukan sebagai upaya agar perhatian

pembaca benar-benar dipusatkan dengan apa yang disajikan oleh desainnya.

Unsur estetik penonjolan pada desain neon box tenun ikat aflagah yakni untuk mengarahkan perhatian pembaca pada petunjuk arah yang disajikan untuk para audiens. Selain penonjolan unsur keseimbangan harus dicapai, Keseimbangan neon box tenun ikat aflagah dicapai dengan Keseimbangan simetri atau disebut *symethic balance* kehadirannya memberikan ketenangan dan kesan tegas, dan ini berkaitan dengan informasi yang akan diterima oleh audiens sebagai perhatian yang diberikan sebagai media informasi sekaligus media promosi.

Keseimbangan desain neon box yakni simetri. Keseimbangan disajikan dengan kekuatan asli yang mendominasi bahwa telah ditentukan besar luasnya masing-masing elemen visual dan warna untuk mencapai keseimbangan dalam susunan kombinasi. Untuk mendapati keseimbangan sehingga terjadilah keseimbangan simetri pada layout neon box.